

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

1. SDIT Nurul Fikri Banjarmasin (Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin)

Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin (SDIT) adalah sekolah berlokasi di Jalan Cempaka Raya Komplek Agraria II Gang 3 Perumahan Wijaya Lestari 1 (574,26 km) Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70119 pembangunan mulai dirintis tahun 2008 sampai sekarang masih berlanjut dari para dermawan. Sekolah didirikan dengan luas 395,5 M² yang dibagi menjadi beberapa ruang kelas berlantai 2 dengan angkatan pertama berjumlah 20 orang dan diresmikan bulan Juli tahun 2009.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin (SDIT) memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

- a. Visi: Membentuk insan mandiri, cerdas dan berakhlak mulia.
- b. Misi
 - 1) Menjadikan lembaga pendidikan yang berorientasi dakwah.
 - 2) Menjadi wadah pembelajaran yang berkualitas sehingga meluluskan siswa yang berkompetensi.

3) Menjadi wadah pelatihan dan pengembangan potensi kecakapan hidup siswa. c.

Tujuan Sekolah adalah “Menjadikan peserta didik memiliki minimal 10 muwashofal muslim”,

- 1) Memiliki aqidah yang bersih (Saliimul Aqidah)
- 2) Memiliki kepribadian yang matang (Mattiinul Khuluq)
- 3) Melakukan ibadah yang benar (Shohiihul `Ibaadah)
- 4) Memiliki kemandirian (Qodiron `Alal Kasbi)
- 5) Memiliki badan yang sehat (Qowiyyul Jismi)
- 6) Memiliki wawasan berfikir yang luas (Mutsaqqoful Fikqri)
- 7) Memiliki kesungguhan diri (Mujaahidun Linafsihi)
- 8) Tertata dalam segala urusan (Munazhzhomun fii Syu`unihi)
- 9) Cermat terhadap waktu (Harisun `Ala Waqtihi)
- 10) Bermanfaat bagi orang lain (Naafi`un Lighoirihi)

c. Identitas Sekolah

SDIT Nurul Fikri Banjarmasin beralamat Sekolah Jl. Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang 3 Perum Wijaya Lestari 1 Kel. Basirih Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Kal-Sel 70245. NIS/NSS/NPSN 102620/102156003051/30312925 nomor telpon Sekolah adalah 0511-064087 dan fax SDIT Nurul Fikri adalah 0511-4421408. Email SDIT Nurul Fikri: sditnurulfikribanjarmasin@gmail.com Web SDIT Nurul Fikri adalah www.nfb.or.id dengan akreditasi sekolah adalah A.

d. Sertifikat Tanah

Sertifikat Hak Milik (SHM) dengan nomor 1 958 2) 3074 3) 1000 Nomor Sertifikat adalah 17.01.01.02.1.00958, 17.01.03.01.1.03074 dan 17.01.01.02.1.01000 panjang tanah sekolah 167,29 m lebar tanah 70 m, luas tanah 1) 144 m² 2) 296m² 3)731m² Σ 1.171 m² tanah waqab dengan Sertifikat Waqaf No.17.01.03.01.000006.

e. Bangunan Sekolah

Sekolah dibangun tahun 2008 dengan baiaya sebesar Rp 1.000.000.000,00 dibangun oleh CV. Asia Beton Banjarbaru dengan jumlah10 ruangan, gedung aula atau perpustakaan dibangun tahun 2009 dengan biaya Rp 200.000.000,00 dibangun oleh CV Asia Beton Banjarbaru.

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1	LCD Proyektor	25	
2	Komputer	6	
3	Printer	5	
4	Speaker	30	
5	Speaker besar	2	
6	Televise	2	
7	Mesin Fax	2	
8	Mesin Fotocopy	2	
9	Ac	1	
10	Kipas Angin	30	
11	Leptop	3	
12	Wifi	1	

2. MDIM Kindaung Banjarmasin (Madrasah Diniyah Islam Muhammadiyah Kindaung Banjarmasin)

Sekolah Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah Kindaung Banjarmasin berdiri tahun 1921 yang awalnya pelaksanaan kajian ditempat kediaman H. Muhammad Yasin Amin Chatib yaitu di Jl.pangeran Sungai Miai Kindaung Banjarmasin, sepulangnya H. Muhammad Yasin Amin Chatib dari Mekkah tempat pengajian menjadi sebuah lembaga pendidikan.

Awalnya berdiri sekolah madrasah dari kesedihan yang mendalam mengenai perihal dan keadaan sekelompok orang di waktu itu hidup dalam ketidaktahuan dan keadaan yang terbatas yang dikarenakan pemerintahan kolonial Belanda pada saat itu jalan masuk pendidikan untuk masyarakat biasa serta membatasi aktivitas keagamaan, kemudian ditegaskan bahwa rakyat hanya boleh belajar tentang bahasa Arab dan ubudiyah. Bahkan Al-Qur'an tidak diperbolehkan diartikan dalam bahasa Indonesia, hal itulah yang menjadikan H.Muhammad Yasin membulatkan tekad ingin mendirikan sekolah diikuti dengan semangat tajdid.

Sekolah Madrasah Diniyah Islamiyah dibaangun dengan bangun khusus pada tahun tahun 1929, pada tahun 1930 tepat setahun kemudian muhammadiyah yaitu suatu organisasi datang Kalimantan Selatan, diawali dengan sudut pandang dan paham yang serupa agar organisasi ini berkembang semakin luas maka dari itu H.Muhmmad Yasin lalu ikut serta dan aktif kedalam organisasi tersebut.

Pada tahun 1965 Sekolah Madrasah Diniyah Islamiyah dengan nama resmi Sekolah Madrasah Islamiyah Muhammadiyah Kindaung Banjarmasin. Dikarenakan organisasi Muhammadiyah yang perkembangannya begitu pesat di Kalimantan Selatan terutama kota Banjarmasin, pengurus sekolah madrasah memberikan izinkan organisasi

muhammadiyah sebagai suatu usaha amalnya. Perbedaan nama lembaga pendidikan Muhammadiyah dengan lembaga pendidikan lainnya adalah berdasarkan aturan organisasi muhammadiyah (AD/ART) setiap lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan organisasi Muhammadiyah harusnya diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) atau Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM) pada tingkatan dasarnya.

Kepemimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah sepeninggal pengurus terdahulunya oleh H.Muhammad Yasin dimana kepemimpinannya lanjutkan oleh anak-anak H.Muhammad Yasin yaitu Hj. Zaimah Yasin. Hj.Azizah Yasin, H.Mawardi Yasin dan H.Fachrurrozi Yasin. Dengan terus bertambahnya siswa-siswi sekolah Madrasah Muhammadiyah Islamiyah ini kemudian Instansi Departemen Agama Kota Banjarmasin mengusulkan untuk memudahkan mengurus administrasi pada saat itu tahun 1985 setelah itu Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah terbagi menjadi dua madrasah. Meskipun sekolah madrasah terbagi menjadi dua tetapi pelaksanaan fokus pada satu manajemen dengan amanahkan seorang coordinator sekolah madrasah agar selalu cocok dan selaras untuk kebijakan dalam manajemen sekolah madrasah.

Penggunaan kata “diniyah” dalam sebuah sekolah pernah menjadi permasalahan saat Kementerian Agama di saat acara penerimaan dana bantuan disebabkan tidak dianggapnya sbagai sekolah madrasah formal didalam penyelenggaraan pendidikan dasar adalah enam tahun, dikarenakan hal demikian dalam lingkup kementerian agama “Sekolah Diniyah” ialah lembaga pendidikan informal dikarenakan proses menimba ilmu dilakukan pasa sore hari yang fokus materi ajarnya adalah keagamaan dan bahasa

Arab. Akan tetapi dilihat dari sejarah saat memberi nama dan surat izin operasionalnya, maka dari itu kata “Diniyah” diadopsi dari proses belajar akan tetapi tetap berpacu dengan pendidikan dasar formal Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan Kementerian Agama.

a. Ciri-ciri Sekolah Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah Kindaung Banjarmasin

Sekolah Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah Kindaung Banjarmasin yang terletak di Jl. Pangeran Sei Miai Kindaung Rt.23 No. 06 kec. Banjarmasin utara prov. Kalimantan selatan, nomor telepon (0511) 3300352, kode pos 70124. Berstatus swasta, Akreditasi A, NSM adalah 111263710037, Nomor Pokok Sekolah Nasional 60723201, NPWP 00550479731000, dan berdiri pada 2 Mei tahun 1928.

b. Visi dan Misi

“Menjadi Lembaga Islam Berkualitas untuk Mejujutkan Generasi Muslim yang Cerdas, Berakhlak dan Berprestasi.” Adalah Visi dari Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah Kindaung Banjarmasin.

Misi dari Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah Kindaung Banjarmasin ini ialah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan sekolah Islam secara utuh dan terpadu (ilmu pengetahuan dan aspek kehidupan) berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.
- 2) Mengembangkan dasar-dasar Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (IMTAK) pada Allah SWT.

- 3) Membangun lingkungan pendidikan yang islami dan kondusif untuk membentuk generasi muslim yang shaleh (Salimul “aqidah, shalihul ibadah, akhlaqul karimah), berwawasan luas, cakap, kreatif, mandiri dan berprestasi.
- 4) Meningkatkan kualitas manajemen madrasah yang lebih afektif dan efisien.
- 5) Menjalin hubungan dengan Instansi pemerintah dan swasta, orang tua, alumni dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil informasi yang penulis peroleh pada saat melakukan penelitian dilapangan dalam tugas melengkapi data tentang kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha, dan karyawan MDIM Kindaung Banjarmasin. Untuk data Kepala Madrasah yang pernah Menjabat di MDIM Kindaung Banjarmasin dapat dilihat pada berikut:

Tabel 4.3

Data Kepala Madrasah MDIM Kindaung Banjarmasin

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	Hj. Masni Hasani	1986-2009
2.	Nurul Jannnah, S. Pd.I	2009-2016
3.	M. Fauzi Rahmani, S.Pt, M.Pd	2016- sekarang

Tabel 4.5

Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak

1	Televisi	25	
2	komputer	3	1
3	Printer	5	
4	Mesin Fotocopy	2	
5	LCD	2	
6	Speaker	4	
7	Mesin Fax	2	
8	Ac	3	
9	Speaker besar	1	1
10	Kipas Angin	30	
11	Wifi	1	
12	Leptop	4	

3. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang berlokasi di Komplek Kadar permai 2, Jl. Sultan Adam Sungai Miai, kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan selatan 70123, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah 3 Al-Furqan pertama kali didirikan tahun 2006 oleh Drs.H.Murhan Zuhri,M.Ag yang diresmikan oleh Drs.H.Iskandar. Sudah ada empat orang yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta 3 Al-Furqan Banjarmasin dan sekarang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah Ibu Wiwit Rahmawati S.E.

Tabel 4.6

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Kepala Sekolah
1	Sholihin, S.Pd
2	Ir.Hj.Tri Hariani Sawitri
3	Sholihin, S.Pd
4	Ahmad Ghazali, S.Pd
5	Wiwit Rahmawati S.E

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah 3 Al-Furqan dengan akreditasi A Kualifikasi (Amat Baik) dengan Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin dengan Nomor 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012 pada hari Kamis, tanggal 22 November 2012. Sertifikat Tanah Sertifikat: Hak Milik Nomor: 3478 & 1316 Nomor Sertifikat: 17.01.04.06.1.03478 ; 17.01.04.08.1.01316 Panjang Tanah: 26 m ; 40 m Lebar Tanah: 40 m ; 40 m Luas Tanah: 1.860 m.

Visi

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Qurandan Sunnah Rasul.

MISI

1. Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
2. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.

3. Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
4. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

Table 4.7
Sarana dan Prasarana MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqon

No	Jenis Sarana Prasara	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1	Leptop	2	
2	Printer	3	1
3	Televisi	2	
4	Mesin Fotocopy	2	1
5	Mesin Scanner	1	
6	LCD Proyektor	9	1
7	Layar Screen		1
8	Personal Komputer	3	
9	Mesin Fax	2	
10	AC	20	
12	Kipas angin	25	5

B. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Visi, Perencanaan dan Pengelolaan kepala sekolah milenial pada Sekolah dan Madrasah Unggul di Kota Banjarmasin

Peneliti melakukan wawancara, observasi dan melakukan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana *technological leadership* kepala sekolah milenial. Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan misi sekolah. Dengan kata lain, visi adalah pandangan jauh kedepan kemana sekolah akan dibawa. Visi adalah gambaran masa depan yang diinginkan oleh sekolah

agar sekolah yang bersangkutan dapat terjamin kelangsungan hidup dan perkembangannya. Gambaran visi tentunya harus didasarkan pada landasan yuridis, yaitu undang-undang pendidikan dan sejumlah peraturan pemerintah, khususnya tujuan pendidikan nasional, tetapi sesuai jenjang dan jenis sekolahnya dan sesuai dengan profil sekolah.

Dengan kata lain, visi sekolah harus tetap dalam koridor kebijakan pendidikan nasional, namun sesuai kebutuhan anak dan masyarakat yang dilayani. Tujuan pendidikan nasional sama, namun profil sekolah khususnya potensi dan kebutuhan masyarakat yang dilayani sekolah tidak selalu sama. Oleh karena itu, dimungkinkan sekolah memiliki visi yang tidak sama dengan sekolah lain, asal tidak keluar dari koridor nasional, yaitu tujuan pendidikan nasional. Visi dan perencanaan telah terbukti menjadi karakteristik kepemimpinan teknologi yang sangat penting.

Menurut Cory mengatakan, “kepemimpinan teknologi yang efektif ialah mengembangkan dan mengartikulasikan visi tentang bagaimana teknologi dapat menghasilkan perubahan sekolah. Mengembangkan visi semacam itu membutuhkan beberapa kepala sekolah untuk memahami dengan jelas tren, bagaimana Negara lain menggunakan teknologi yang baru berkembang”. Inkster mencatat, “bahwa menciptakan tentang visi bagaimana teknologi harus digunakan oleh guru dan siswa merupakan indikator penting dari kepemimpinan teknologi kepala sekolah. Kepala Sekolah harus memiliki visi teknologi yang jelas dan memahami implikasi teknologi untuk kelas”. Menurut Ross dan Bailey mengatakan, “tanpa visi, staf anggota yang tidak memiliki arahan dan bimbingan untuk integrasi teknologi tidak akan berhasil. Pemilik

kepentingan misalnya, orang tua, anggota masyarakat, guru, siswa juga harus terlibat dalam visi teknologi. Semakin besar kesepakatan dan komitmen pemilik kepentingan, semakin besar kemungkinan visi dan perencanaan teknologi akan menjadi kenyataan”.

Menurut Bapak Marjianto mengatakan :

”Kalau dari visi teknologi mengutamakan nilai islami tetapi tetap menguasai teknologi dengan harapan 3 tahun kedepan visi ini bisa terlaksana sekarang dalam mengajar dan bekerja kami memakai teknologi misalnya kami memakai TV (Televisi) untuk pembelajaran, memakai word wold, computer dan LCD. Terlebih saat daring sekarang semua media sosial yang dimana bagian dari teknologi harus tau, baik dari kepala sekolah, guru dan para staff kemudian kita selalu mengikuti perkembangan contohnya pada saat pandemi kita tidak mungkin ketemu dengan siswa akhirnya awal-awal ditemuka daring baik zoom, kemudian google meet dan harus membiasakan dengan itu karena guru-guru kita muda cepat saja dengan itu semua dan kami itu punya yang nama tim media Nurul Fikri center namanya yang itu kusus untuk internal “. (wawancara dengan Bapak Marjianto SDIT Nurul Fikri tanggal, 20 April 2021, pukul 11.00)

Menurut bapak Marjianto sebagai kepala sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin visi teknologi sekolah menguasai teknologi dalam waktu 1 tahun akan terlaksana dan tetap mengutamakan nilai-nilai islami untuk pembelajaran sekolah menggunakan teknologi serta membentuk tim media untuk mengelola bagaimana agar teknologi atau media pembelajaran bisa di pakai secara efektif. Berdasarkan dokumentasi dan wawancara menunjukkan bahwa melakukan perencanaan dan pengelolaan terlihat dari teknologi yang dipakai untuk pembelajaran penggunaan LCD kemudian diganti menjadi TV. Kepala sekolah juga menyebutkan bahwa untuk sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin melakukan pengelolaan atau manajemen yang dilakukan oleh tim media Nurul Fikri center.

Menurut Chang mengatakan bahwa, “visi adalah dasar dari kepemimpinan teknologi. Dalam perencanaan, pemimpin teknologi mencantumkan berbagai langkah yang harus diambil untuk mencapai visi teknologi. Perencanaan diawali dengan menguraikan tujuan yang ingin dicapai. Misalnya, kepala sekolah menemukan cara pembelian peralatan teknologi, mempekerjakan teknisi untuk memelihara peralatan dan menumbuhkan lingkungan yang mendukung adanya integrasi teknologi”.

“Untuk visi secara tertulis kami belum selesai tetapi visi teknologi ini kami sudah ada yaitu penerapan e-learning dalam program pembelajaran yang akan terlaksana dalam 3 tahun, karena ini masih tahap penyusunan. Yang disusun oleh beberapa guru dan saya sebagai penanggung jawab, kebetulan hari ini juga para guru sedang membuat video untuk pembelajaran namanya adalah tim media, video yang dibuat oleh para guru itu untuk pembelajaran. Jadi sekolah kita ini menyediakan konten belajar yang dibuat oleh guru-guru, anak-anak juga tidak bosan dan video ini dibuat seminggu sekali permatapelajaran. Dulu itu komputer ada sudah yang tabungnya besar nah tapi buat staf guru kakanakan belajar komputer itu aja belum lagi komputer buat media dan memudahkan untuk belajar, nah permasalahan saat itu adalah guru-guru yang mengajar dikelas bawah merasa kada kedengaran suaranya ditelan ributnya suara anak-anak disitu kita memutuskan memakai *speaker* supaya suara gurunya kedengaran waktu mengajar, tidak lama kemudian kami makai LCD gasan balajar, pas pakai LCD jar guruny pulang ribet. Pas kebetulan saya itu kuliah S2 melihat pas belajar memakai TV ini saya lihat mudah kabelnya kada bahamburan nah muli saat itu saya berfikir kenapa kada pakai TV kada banyak kabel kada perlu sound tambahan kawa dinyaringi di halusi pakai remot volumenya. Lawan para guru tinggal bawa flashdisk gasan menyimpan materi”.(wawancara dengan Bapak **Fauzi Rahmani** MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 30 April 2021, pukul 10.30).

Menurut bapak Fauzi Rahmani selaku kepala sekolah MDIM Kindaung Banjarmasin visi teknologinya adalah penerapan e-lerning dalam program pembelajaran dan masih dalam tahap pembuatan dengan target 3 tahun kedepan visi teknologi ini sudah terlaksana. Dari hasil dokumentasi dan wawancara kepala sekolah telah melakukan perencanaan dan pengelolaan teknologi yang digunakan disekolah terlihat

dari sekolah mulanya menggunakan LCD sebagai teknologi yang dipakai untuk membantu disekolah kemudian diganti dengan TV karena lebih bagus dan efektif, serta menyusun visi teknologi yang akan digunakan disekolah

Menurut Cory mengatakan, “visi, perencanaan dan manajemen: Sebagai fondasi terpenting dari kepemimpinan teknologi, seorang pemimpin teknologi harus mengembangkan visi tentang bagaimana perubahan sekolah yang dipengaruhi oleh teknologi. Pengembangan Visi ini mengharuskan kepala sekolah memahami arah dan tren perkembangan teknologi, karena pemahaman ini akan sangat mempengaruhi efektivitas kepala sekolah. Kepala sekolah harus menjelaskan dengan sangat jelas visi teknologi, serta memahami potensi penggunaan teknologi di kelas. Pengembangan visi adalah salah satu peran pemimpin teknologi. Proses ini melibatkan beberapa strategi yang akan membawa pencapaian tujuan teknologi yang telah ditentukan. Dalam membuat visi para pemimpin teknologi pertama-tama mengembangkan visi pribadi tentang penggunaan teknologi, kemudian menggabungkannya dengan visi mereka. Visi itu kemudian dikomunikasikan dengan jelas kepada anggota staf oleh kepala sekolah. Dengan adanya visi memberikan arah dan bimbingan kepada staf untuk integrasi teknologi agar berhasil di sekolah”.

“Karena sekarang sesuai dengan perkembangan zaman dan melihat anak-anak lebih pintar dari orang tuanya secara otomatis mengikuti dan mengembangkan khususnya dalam bidang teknologi apalagi sekarang dulu juga waktu ujian sudah berbasis komputer, maka dari itu visi kami itu untuk selalu menguasai teknologi dan informasi dan visi ini akan terlaksana secepatnya mungkin sekitar 2 tahun kedepannya. Untuk sekarang kita lagi menyusun program e-learning untuk sekolah dan penggunaan zoom ketika rapat, jadi zoomnya itu tidak hanya absen muka tetapi dengan kita ikut forum zoom tersebut kita juga bisa absen diaplikasi zoom tersebut tidak manual lagi dan dikelola oleh seorang IT

disekolah kami juga dan semua aktifitas guru dan tenaga pengajar lainnya apakah guru memberi tugas, praktek atau memberi materi itu bisa terpantau oleh saya selaku kepala sekolah”.(wawancara kepala sekolah ibu wiwit MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 10.00)

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah ibu wiwit bahwa sekolah MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqon memiliki visi teknologi yaitu dengan menguasai teknologi dan informasi dengan kurun waktu terlaksananya visi ini sekitar 2 tahun kedepan. Menurut kepala sekolah ibu wiwit melakukan perencanaan penerapan teknologi disekolah seperti penerapan e-learning serta penggunaan aplikasi zoom pada saat rapat dengan bukti kehadiran diaplikasi zoom tersebut tidak secara manual lagi kemudian manajemen atau pengeloaan yang dilakukan oleh beliau selaku kepala sekolah.

2. Pemengembangan dan pelatihan teknologi bagi guru dan staff

Pengembangan guru dilaksanakan berdasarkan kebutuhan guru dalam menjalani proses profesionalisasi. Pelatihan dikemukakan oleh Smith dan Ragan sebagai berikut program pelatihan dapat dimaknai sebagai pengalaman pembelajaran yang memfokuskan pada upaya individu untuk memperoleh keterampilan spesifik yang bisa segera digunakan.

Pengembangan dan pelatihan staf merupakan aspek penting dari kepemimpinan teknologi. Tanggung jawab yang paling penting sebagai para pemimpin teknologi, pengembangan adalah mencari kemampuan dan menemukan sumber daya untuk pengembangan staf. Pelatihan staf yang efektif harus merencanakan dan menyesuaikan program pengembangan berdasarkan kebutuhan individu dan sekolah. Misalnya didalamnya menyediakan acara untuk memecahkan masalah dan pelatihan teknologi

yang tersedia untuk semua administrator, pendidik, dan guru. Pedoman kurikulum dan kepemimpinan teknologi yang efektif juga penting untuk perencanaan dan perancangan kegiatan pengembangan tenaga kependidikan. Untuk mencapai rencana pengembangan staf yang optimal, kepala sekolah perlu menentukan siapa saja yang bisa mendukung teknologi di setiap tingkat kelas agar tercapainya rencana pembangunan teknologi yang efektif.

Beliau memaparkan :

“Pelatihan sudah mulai 2 tahun yang lalu nama pelatihannya adalah Nurul Fikri Training Center untuk internal sendiri seperti yang baru-baru ini tentang word wall untuk pembelajaran. Misalnya kita ingin mempelajari alam dan didalam alam itu ada binatang-binatang dengan word wold ini anak-anak bisa tergambar bagaimana bentuk binatangnya dan bunyinya, diakhir pembelajaran akan ada soalnya dan langsung keluar nilainya. Sendainya ada guru atau staff ada yang tidak paham pelatihan solusinya bisa pertanya dengan sesama guru dijenjang masing masing karena disekolah Nurul Fikri ini memiliki 24 kelas setiap jenjang itu ada 4 kelas misalnya 1A, 1B, 1C, 1D dan banyak saja guru yang bisa di tanyai jika tidak paham”.(wawancara dengan Guru SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 11.00)

Menurut salah satu narasumber kepala sekolah telah menyediakan pelatihan untuk para guru karena pelatihan dilakukan untuk kebutuhan maka pelatihan word wall dipilih sebagai salah satu pelatihan untuk memudahkan anak-anak mengerti dengan pelajaran. Kemudian kepala sekolah juga menentukan siapa saja yang menjadi pendukung agar penggunaan teknologi menjadi lebih optimal maka dari itu kepala sekolah membentuk tim yang dinamakan Nurul Fikri Training Center yang didalamnya tim pelaksana pelatihan bagi guru dan staf.

Sejalan dengan pendapat Guru diatas menyebutkan tentang adanya pelatihan penguasaan teknologi untuk guru atau staf, Narasumber selanjutnya menambahkan :

“Tidak setiap bulan tetapi pelatihan biasanya diadakan ketika peralihan semester. Kalau pelatihan pernah pelatihan quizizz, biasanya Kepala sekolah yang melakukan evaluasinya bisa lewat pembelajaran kalau guru belum paham bisa ditanyakan ke pada teman juga ditambah guru-guru disini masih muda semua jadi insya Allah cepat mengerti, yang pelatihan quizizz itu tidak kepala sekolah yang melakukan evaluasi tetapi pemateri langsung dan memita kami praktek tentang penggunaan quizizz.”. (wawancara dengan Guru SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 11.30)

Menurut salah satu narasumber kepala sekolah telah menyediakan pelatihan untuk para guru karena pelatihan dilakukan untuk kebutuhan maka pelatihan yang lain yaitu quizizz selain word wall, pelatihan quizizz dipilih sebagai salah satu pelatihan untuk memudahkan anak-anak mengerti dengan pelajaran. Serta dengan melakukan pelatihan tersebut kepala sekolah telah memberikan solusi atas permasalahan yang telah dihadapi oleh para guru ditambah dengan saat pandemi yang memerlukan pelatihan-pelatihan agar mengajar tetap menarik walau tidak melakukan tatap muka.

Sedangkan Staf juga menyebutkan adanya pengembangan dan pelatihan penguasaan teknologi, narasumber mengatakan:

“Administrasi itu pernah seperti pelatihan exel dan word biasa per enam bulan. Setelah pelatihan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah ditakuni sidin bisalah sudah tentang pelatihan, mun ada yang balum paham balajar batakun”. (wawancara dengan Staf SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 10.00)

Menurut salah satu narasumber kepala sekolah telah menyediakan pelatihan untuk para staf juga karena pelatihan dilakukan untuk kebutuhan maka pelatihan seperti word dan exel dipilih sebagai salah satu pelatihan untuk memudahkan para staf bekerja.

Kemudian diperkuat oleh staf lainnya yang menyatakan adanya pengembangan dan pelatihan bagi staf, narasumber menyebutkan:

“Untuk staf, ya ada dulu itu pelatih pembuatan surat atau laporan di word dan exel juga karena word dan exel itu banyak didalamnya tidak hanya menetik dan membuat kolom saja. Jika ada yang tidak paham silahkan tanyakan dan bisa belajar ke admin lainnya karena administrasi itu akan terlihat setelah pelatih apakah dia paham atau tidak terbukti dari cara kerja sebagai administrasi”. (wawancara dengan Staf SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 10.30)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru-guru dan para staf bahwa disekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin melakukan Pengembangan dan Pelatihan bagi guru-guru dan para staf disebutkan didalam wawancara tidak dilaksanakan setiap bulan dan biasanya dilakukan pengembangan atau pelatihan di peralihan semester atau per enam bulan. Adanya pelatihan dilakukan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan agar menunjang pembelajaran yang lebih efektif serta mempermudah mereka melakukan pekerjaan.

Para guru dan staf juga di wawancarai agar mengetahui bagaimana kepala sekolah melakukan pengembangan dan pelatihan untuk guru dan staf di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, dan para guru dan staf mengatakan bahwa kepala sekolah telah melakukan pengembangan dan pelatihan yang disediakan oleh sekolah baik itu world wall, quizizz dan exel maupun teknologi-teknologi untuk belajar lainnya. Kepala sekolah juga telah melakukan evaluasi serta mendorong para guru dan para staf terhadap pelatihan yang telah dilakukan dan disediakan oleh sekolah.

Pengembangan dan pelatihan staf menurut Ford (2000) menunjukkan bahwa merencanakan dan membangun sumber daya untuk pengembangan staf adalah tanggung

jawab yang sangat penting bagi kepemimpinan teknologi. Dalam pengembangan staf pemimpin harus menyiapkan model baru dan bahan.

“Untuk pelatihan sudah sering kami biasanya per enam bulan tergantung apa yang memang dibutuhkan misalnya pelatihan pembuatan video, jadi ditanyai dulu kebanyakan guru itu yang kadang bisa apa dan perlunya apa, namun sudah pelatihan tetap ada yang kurang paham maka guru diminta salah satu gurunya yang bisa melajari bertanya atau bisa belajar dengan teman sejawat”. (wawancara dengan Guru MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 09.00)

Menurut narasumber pelatihan diberikan oleh kepala sekolah misalnya pelatihan pembuatan video karena kepala sekolah melakukan pelatihan sesuai dengan apa yang guru perlukan dengan menanyakan para guru perlu pelatihan apa saja tentu untuk menunjang pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan selalu memberikan dorongan kepada tenaga pengajar untuk selalu bertanya jika belum paham dengan pelatihan yang telah diberikan, karena sejatinya dengan dilakukannya pelatihan dan pengembangan ini agar bisa mengatasi persoalan para guru ketika mengajar dan dengan adanya pelatihan ini kepala sekolah akan mengetahui bagaimana potensi seorang tenaga pendidik.

Ditambahkan oleh narasumber lainnya bahwa kepala sekolah menyusun program pengembangan dan pelatihan bagi guru. Narasumber mengatakan:

”Untuk pelatihan bagi guru sering dilakukan asal bapak aja lawan kepala sekolah insya Allah disediakan sidin pelatihan misalnya untuk pelatihan quizz gunanya untuk mempermudah guru mengajar, membuat video kemudian diedit, penggunaan google class room, jika tidak paham batakun dengan guru-guru lain Mun ada yang kadang bisa, diminta salah satu guru gasan malajari kakawanan yang kadang bisa, dan kakawana yang kadang bisa bapak aja biasanya kadang bisa dan dilajari Alhamdulillah bisa aja pang akhirnya apalagi disini gurunya anum-anum aja hakun aja pang buhannya melajari. Kita harus bisa juwa yang anum-anum bisa apalagi kita”. (wawancara dengan Guru MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 09.30)

Menurut narasumber pelatihan diberikan oleh kepala sekolah misalnya pelatihan pembuatan video kemudian cara mudah mengedit video, quizizz untuk memudahkan pembelajaran bagi guru serta penggunaan google class room diketahui sekarang serba online maka google class room digunakan sebagai teknologi yang bisa dipakai untuk memudahkan pembelajaran, karena kepala sekolah melakukan pelatihan sesuai dengan apa yang guru perlukan dengan menanyakan para guru perlu pelatihan apa saja tentu untuk menunjang pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan selalu memberikan dorongan kepada tenaga pengajar untuk selalu bertanya jika belum paham dengan pelatihan yang telah diberikan, karena sejatinya dengan dilakukannya pelatihan dan pengembangan ini agar bisa mengatasi persoalan para guru ketika mengajar dan dengan adanya pengembangan dan pelatihan ini kepala sekolah akan mengetahui bagaimana potensi seorang tenaga pendidik.

Kemudian ditambahkan oleh salah satu staf yang menjadi narasumber yang mengatakan bahwa kepala sekolah telah melakukan pengembangan dan pelatihan bagi staf.

Narasumber mengatakan:

“Untuk pelatihan pernah ikut pelatihan online mengenai cara membuat laporan online untuk staf kaya kami, kada paham batakun aja lawan kepala sekolah karena staf itu palingan surat masuk surat keluar, kemaren itu disuruh meulah laporan online ada kadapaham batakun lawan kepala sekolah. Yang rancak itu guru dengan pembelajaran daring ini para guru harus menguasai beberapa media sosial dan teknologi dengan tuntutan zaman kan yaitu revolusi industri 4.0 yang menuntut akan teknologi”. (wawancara dengan Staf MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 10.00)

Pelatihan dilakukan sesuai dengan apa yang dibutuhkan menurut narasumber pelatihan yang dibuat sesuai dengan apa yang dibutuhkan sebagai staf seperti pelatihan pembuatan laporan online dengan adanya pelatihan tersebut berguna untuk memudahkan pekerjaan baik sekarang ataupun yang akan datang. Dengan memberikan solusi-solusi bagi mereka, adanya pengembangan dan pelatihan ini kepala sekolah bisa mengetahui potensi seseorang dan dapat meningkatkan potensi yang sudah baik menjadi profesional.

“Ulun baru 3 bulan bagawi disini jadi belum pernah umpat pelatihan tapi mun ulun kada bisa sesuatu misalnya baulah laporan baulah surat atau yang lain ulun batakun lawan kepala sekolah atau staf satunya”. (wawancara dengan Staf MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 10.30)

Dari hasil wawancara, narasumber mengatkan belum pernah melakukan pelatihan teknologi yang disediakan disekolah, dikarenakan staf baru bekerja sekitar 3 bulan disekolah MDIM Kindaung Banjarmasin. Tetapi sebelum menjabat menjadi staf tentu kepala sekolah mengetahui bagaimana potensinya, kepala sekolah juga menyediakan waktu untuk kepada narasumber untuk bertanya ketika ada yang belum dipahami oleh staf tentu dengan menyediakan waktu adalah salah satu cara keberhasilan berlangsungnya pengembangan staf.

Seorang pemimpin teknologi menyediakan pelatihan yang diperlukan untuk membantu staf mewujudkan teknologi di sekolah. Hal ini dilakukan dengan memberikan program pelatihan seperti pertemuan, lokakarya, seminar dan peer coaching yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pengembangan staf yang sukses biasanya mendukung visi dan misi teknologi sekolah dan disesuaikan untuk

meningkatkan guru dan prestasi murid. Menurut Grady (2011) pengembangan staf yang efektif yaitu dengan mengidentifikasi keterampilan teknologi guru sebelumnya.

- b. Mengatur kegiatan yang sesuai dengan keahliannya
- c. Menjadwalkan dan menyampaikan kegiatan teknologi
- d. Mengulangi kegiatan sampai guru menguasai keterampilan teknologi
- e. Menyediakan waktu dan sumber daya untuk keberhasilan

“Alhamdulillah kepala sekolah telah menyediakan pelatihan bagi guru terumata sebagai wali kelas tergantung anggaran yang disediakan sudah cukup seperti kemaren pelatihan pembuatan video lalu kemudian untuk menampilkan video perlu LCD maka tinggal bapadah lawan kepala madrasah kemudian LCD disediakan oleh beliau, kemudian setelah kami ikut pelatihan biasanya ditakuni sidin apa hasil dari pelatihan yang pian ikuti”. (wawancara dengan Guru MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 10.30)

Dari hasil wawancara kepada salah satu guru disekolah kepala sekolah telah menyediakan program pelatihan-pelatihan bagi guru salah satu pelatihan yang disediakan adalah pembuatan video serta perlunya menyediakan waktu dengan berarti kepala sekolah akan melakukan pelatihan ketika dana untuk pelatihan mencukupi dan adanya sumberdaya dengan menyediakan mentor untuk melatih para guru. Setelah guru mengikuti pelatihan kepala sekolah menanyakan bagaimana hasil pelatihan yang telah diikuti oleh para guru.

“Untuk pelatihan kami sudah sering dan disediakan oleh kepala sekolah misalnya kemaren quizizz dilatih kami kayapa caranya pakai quizizz gasan pembelajaran, kepala sekolah pasti memeberi motivasi gasan kami namanya sidin pemimpin lo misalnya jar sidin pian harus balajar mun kada bisa balajar mun kada paham batakun aja jangan supan pasti dilajari aja. Setelah umpat pelatihan tu ditakuni sidin paham lah sudahn pakai quizizz bisalah sudah meisi rapot online”. (wawancara dengan Guru MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 11.00)

Diperdalam oleh pendapat salah satu narasumber bahwa kepala sekolah telah menyediakan pelatihan-pelatihan bagi guru seperti quizizz dan pembuatan rapot online tentunya dengan mengadakan pelatihan sesuai dengan apa yang diperlukan baik individu dan sekolah. Dengan adanya pelatihan diharapkan bisa mengatasi permasalahan para guru dalam mengajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Adanya sumberdaya dengan menyediakan mentor untuk melatih para guru. Setelah guru mengikuti pelatihan kepala sekolah menanyakan bagaimana hasil pelatihan yang telah diikuti oleh para guru. Dengan adanya pelatihan berfungsi menambah keahlian bagi seorang guru.

“Untuk staf itu tugasnya menulis laporan lah jadi paling-paling word dan exel yang dipakai juga google class romm, mun ada yang kada paham batakun aja selalu disampaikan oleh beliau jangan malu untuk bertanya agar yang belum bisa menjadi bisa. Sedangkan bentuk evaluasi beliau ini terlihat bagaimana laporan kita apakah bisa dipahami apakah sudah sesuai dengan laporan yang diinginkan begitukan”. (wawancara dengan Staf MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 11.30)

Diperdalam oleh pendapat salah satu narasumber bahwa kepala sekolah telah menyediakan pelatihan-pelatihan bagi staf seperti penggunaan word dan exel serta pernah mengikuti pelatihan google class room tentunya dengan mengadakan pelatihan sesuai dengan apa yang diperlukan baik individu dan sekolah. Dengan adanya pelatihan diharapkan bisa mengatasi permasalahan staf dalam mengerjakan tugas baik itu laporan. Adanya sumberdaya dengan menyediakan mentor untuk pelatihan. Dengan adanya pelatihan bertujuan agar bisa meningkatkan skill dari seorang staf.

3. Dukungan teknologi dan infrastruktur.

Peneliti juga mewawancarai mengenai teknologi dan infrastruktur di yang dilakukan oleh kepala sekolah. Menurut *Association for Educational Communication and Technology* mendefinisikan teknologi adalah pendidikan sebagai berikut : “Teknologi Pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan/memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber sumber teknologi yang tepat. Tujuan utamanya masih tetap untuk memfasilitasi pembelajaran (agar efektif, efisien dan menarik) dan meningkatkan kinerja”.

Infrastruktur lembaga pendidikan merupakan faktor pendukung kedua setelah sumber daya manusianya. Untuk persaingan kompetitif diperlukan infrastruktur yang mendukung seperti media pembelajaran, labor bahasa, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain.

Dukungan teknologi dan infrastruktur adalah hal penting dari kepemimpinan teknologi. Pemimpin teknologi perlu memberikan layanan dan dukungan teknis ke sekolah mereka. Kepala sekolah, sebagai pemimpin teknologi harus memberikan akses dan kesempatan kepada sumber daya mengenai teknologi, serta memastikan bahwa fasilitas yang sesuai untuk mendukung teknologi yang baik. Membantu permasalahan staf seperti membeli teknologi yang sesuai, memecahkan masalah seperti peralatan, memasang peralatan dan infrastruktur, memelihara dan memperbaiki peralatan, memahami berbagai sistem operasi, dan mengelola dan mengalokasikan sumber daya secara efektif adalah keterampilan yang diinginkan yang disarankan bagi para pemimpin

teknologi. Menyediakan akses dan infrastruktur adalah dua bidang yang paling sering di sebutkan sebagai elemen penting perilaku kepala sekolah terkait teknologi.

Beliau mengatakan :

“ Awalnya itu pakai papan tulis saat pembelajaran karena dengan papan tulis guru itu tidak bisa menggambarkan dengan jelas bagaimana gambarnya misalnya kami belajar tentang mekah nah mun lawan papa tulis palingan dicatat ditulis dipapan tulis kada tahu mekah tuh kayapa, kemudian digantilah dengan LCD nah LCD itu kabelnya kesana kemari tasepak kakanakan bahaya juwa kan nah hanyar diganti TV. Dengan TV dan video-video di cannel youtube SDIT Nurul fikri untuk pembelajaran agar anak-anak tidak mudah bosan”. (wawancara dengan Guru SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 11.00)

Dari hasil wawancara kepala sekolah telah melakukan dukungan teknologi dan infrastruktur dengan menyediakan teknologi-teknologi yang menunjang yang dipakai disekolah seperti TV dengan memberikan dukungan mana teknologi yang baik untuk dipakai disekolah karena awalnya sekolah memakai papan tulis yang hanya bisa digunakan menulis materi ketika mengajar dan kemudian mengganti dengan LCD tetapi dengan itu bisa membahayakan anak-anak maka digantilah TV tentunya lebih aman dan mudah digunakan. Hal tersebut kepala sekolah telah memberikan dukungan dan layanan kepada sekolah serta kepala sekolah telah melakukan pemecahan masalah yang terjadi untuk menunjang pembelajaran.

Narasumber salah satu guru menambahkan kepala sekolah telah melakukan aktivitas yaitu menentukan jenis teknologi yang diterapkan disekolah. Narasumber mengatakan:

“Dulu sebelum memakai TV kami memakai LCD sebelumnya lagi pakai papan tulis, kesulitan misalnya belajar tentang binatang dengan LCD atau TV tergambar dengan jelas bagaimana bunyinya bagaimana bentuknya, karena LCD

itu ribet rancak rusak maka digantilah TV”. (wawancara dengan Guru SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 11.30)

Dari hasil wawancara kepala sekolah telah melakukan dukungan teknologi dan infrastruktur dengan menyediakan teknologi-teknologi yang menunjang yang dipakai disekolah seperti TV dengan memberikan dukungan mana teknologi yang baik untuk dipakai disekolah karena awalnya sekolah memakai papan tulis yang hanya bisa digunakan menulis materi ketika mengajar dan kemudian mengganti dengan LCD tetapi dianggap kurang efektif penggunaannya karena sering mengalami kerusakan maka digantilah TV tentunya yang tidak banyak biaya yang dikeluarkan untuk melakukan perbaikan terhadap alat-alat teknologi yang ada disekolah. Dengan itu semua kepala sekolah telah memberikan dukungan dan layanan kepada sekolah serta kepala sekolah telah melakukan pemecahan masalah yang terjadi untuk menunjang pembelajaran.

Narasumber mengatakan analisis kebutuhan infrastruktur dan memastikan bahwa fasilitas teknologi yang digunakan sudah tepat untuk para guru dan para staf.

Narasumber mengatakan:

“Teknologi itu kan digunakan untuk membantu pekerjaan dan dari dulu untuk staf sudah memakai komputer cuma komputer dulu itu yang masih pakai tabung besar, beda dengan sekarang, untuk staf ada komputer dan printer itu sudah cukup untuk keperluan pembuatan surat-surat”. (wawancara dengan staf SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 10.00)

Diperdalam hasil wawancara seorang staf bahwa kepala sekolah telah melakukan dukungan teknologi dan infrastruktur dengan menyediakan teknologi-teknologi yang menunjang yang dipakai disekolah seperti komputer serta printer untuk mendukung pekerjaan sebagai staf. Dengan itu semua kepala sekolah telah memberikan

dukungan dan layanan kepada sekolah serta kepala sekolah telah melakukan pemecahan masalah yang terjadi seperti yang dilakukan kepala sekolah awal mula memakai komputer yang mempunyai tabung besar kemudian diganti dengan komputer yang lebih canggih.

Kemudian ditambahkan oleh narasumber staf lain mengenai analisis kebutuhan infrastruktur dan memastikan bahwa fasilitas teknologi yang digunakan sudah tepat oleh kepala sekolah. Narasumber mengatakan:

“Alhamdulillah ulun sebagai staf lengkap aja fasilitas yang dibutuhkan sebagaimana gawian ulun sebagai staf baik itu printer dan komputer Tentunya yang bisa memudahkan pekerjaan dan mudah digunakan, ditambah wifi semua gedung untuk pembelajaran disediakan baik untuk guru dan staf “. (wawancara dengan staf SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 10.30)

Wawancara yang dilakukan dengan para guru dan para staf memberikan informasi bahwa kepala sekolah memberikan dukungan teknologi baik dari LCD, kemudian TV juga disediakan wifi serta kebutuhan teknologi lainnya gunanya untuk menunjang keefektifan belajar serta untuk membantu para guru serta memudahkan pekerjaan bagi para staf dan menyediakan infrastruktur SDIT Nurul Fikri dengan cara mengetahui apa saja yang dibutuhkan sekolah.

Dukungan teknologi dan infrastruktur: Ketika instruktur dan staf membutuhkan bantuan, pemimpin teknologi harus memberikan dukungan yang baik bagi penggunaan teknologi yang tepat bagi lingkungan. Ini harus menjadi keterampilan kepala sekolah sebagai kepemimpinan teknologi.

“Dulu itu kami awal mula memakai LCD lengkap tuh semua ruangan disediakan tetapi banyak guru yang mengeluh keribetan dan sering rusak lawan saya lihat tahambur dimuka kelas lawan kabel kabel takutan takait mana

banyak kakanakan”. (wawancara dengan Guru MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 10.30)

Dari hasil wawancara kepala sekolah telah melakukan dukungan teknologi dan infrastruktur dengan menyediakan teknologi-teknologi yang menunjang yang dipakai disekolah seperti TV dengan memberikan dukungan mana teknologi yang baik untuk dipakai disekolah karena awalnya sekolah memakai LCD tetapi dengan banyak keluhan yang diberikan oleh para guru serta LCD tersebut sering mengalami kerusakan maka dari itu kepala sekolah mengganti teknologi menjadi menggunakan TV disetiap kelas dengan itu kepala sekolah telah memeberikan dukungan terhadap penggunaan teknologi dengan menggunakan teknologi yang tepat.

Diperdalam oleh pendapat guru lain sebagai narasumber bahwa kepala sekolah telah melakukan dukungan teknologi dan infrastruktur yang diterapkan disekolah.

Narasumber mengatakan:

“Dulu itu memakai speaker karena muridnya perkelas itu banyak nah kadang guru yang suaranya kecil kada kadangan jadi memakai speaker, kemudian pas sudah memakai speaker kan sebagai pengeras suara aja jadilah diganti LCD kemudian LCD nih ribet kabelnya kasana kamari rancak kada mau juwa, nah baru lah diganti TV temudah kada ribet kada lakas rusak nah Speaker yang dulu dipakai untuk pembelajaran tu masih tapakai misalnya pas upacara”. (wawancara dengan Guru MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 10.30)

Dari hasil wawancara kepala sekolah telah melakukan dukungan teknologi dan infrastruktur dengan menyediakan teknologi-teknologi yang menunjang yang dipakai disekolah seperti speaker untuk membantu dalam mengajar dengan memberikan dukungan mana teknologi yang baik untuk dipakai disekolah karena awalnya sekolah memakai LCD tetapi dengan banyak keluhan yang diberikan oleh para guru serta LCD

tersebut sering mengalami kerusakan maka dari itu kepala sekolah mengganti teknologi menjadi menggunakan TV disetiap kelas dengan itu kepala sekolah telah memberikan dukungan terhadap penggunaan teknologi dengan menggunakan teknologi yang tepat.

Ditambahkan oleh staf sebagai narasumber yang mengatakan bahwa kepala sekolah telah melakukan dukungan teknologi dan infrastruktur. Narasumber mengatakan:

“Teknologi yang dipakai komputer, laptop dan printer sudah cukup untuk staf dulu komputer yang tabungnya barabah karena komputer itu dulunya mesin ketik pernah juwa ya sekedar untuk mengetik surat-surat aja. Tahun 2008 kami sudah mengganti dengan komputer yang tipis”. (wawancara dengan Staf MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 10.30)

Dari hasil wawancara kepala sekolah telah melakukan dukungan teknologi dan infrastruktur dengan menyediakan teknologi-teknologi yang menunjang yang dipakai untuk staf seperti komputer, laptop dan printer dengan memberikan dukungan mana teknologi yang baik untuk dipakai disekolah karena awalnya sekolah memakai mesin ketik yang digunakan untuk mendukung pekerjaan para staf dengan semakin kecanggihan teknologi maka digantilah komputer dan laptop artinya dengan itu semua kepala sekolah telah memberikan dukungan terhadap penggunaan teknologi dengan menggunakan teknologi yang tepat.

Diperdalam oleh narasumber mengatakan bahwa kepala sekolah telah melakukan dukungan teknologi dan infrastruktur disekolah yaitu memastikan bahwa fasilitas teknologi yang digunakan disekolah sudah tepat guna. Narasumber mengatakan:

“Dari dulu staf sudah pakai komputer, laptop dan printer cuma komputernya yang pakai tabung ganal tuh cepat rusak barait maantar ketukang baiki hanyar diganti lawan komputer yang tipis, dulu lagi pakai mesin ketik tu gasan baulah

surat aja pang.” (wawancara dengan Staf MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 10.30)

Dari hasil wawancara dan dokumentasi kepala sekolah telah melakukan dukungan teknologi terhadap sekolah dengan menyediakan teknologi yang digunakan disekolah seperti LCD kemudian diganti dengan TV karena lebih efektif serta menganalisis kebutuhan infrastruktur terhadap sekolah, sekolah juga menyediakan wifi untuk sekolah serta kuota bagi guru dan kepala sekolah memastikan bahwa fasilitas yang digunakan sudah tepat guna.

Seorang pemimpin teknologi memberikan dukungan untuk penggunaan teknologi di sekolah. Dengan menyediakan pemelihara perangkat teknologi. Melakukan prekrutan staf teknisi untuk mendukung dan membantu guru di kelas dan memberikan dukungan keuangan melalui Asosiasi Orang Tua Guru dan kepentingan pendidikan lainnya untuk pelaksanaannya. Administrator sekolah yang merupakan pemimpin teknologi diberi tugas untuk menyediakan keperluan guru dengan fasilitas teknologi tepat guna, sumber daya dan dukungan bantuan bila diperlukan. Menurut Anderson dan Dexter mengatakan bahwa tugas kepala sekolah untuk menyediakan dukungan teknologi di sekolah. Mereka mencatat bahwa jumlah uang yang dihabiskan untuk teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi kepemimpinan teknologi. Artinya sekolah yang menganggarkan dana yang cukup untuk fasilitas teknologi termasuk pemimpin teknologi yang baik.

“Teknologi yang akan diterapkan disekolah itu tentunya yang mudah ditampung mana yang lebih setuju untuk dipakai misalnya kemaren rapat online bagaimana guru-guru apakah merasa kesulitan karena kemampuan guru-guru berbeda beda, kepala sekolah itu telah melakukan analisis kebutuhan

sekolahan biar duduk-duduk haja dipanderakan kayapa sakolahan kita nih apa yang kurang dirapat kaitu juwa apa saja yang perlu yang perlu dibenahi. CCTV ini ada disetiap ruangan kelas karena ini awal mulanya karena namanya anak-anak itu sering berkelahi tegaling biasa aja disalahakan kawan nah yang kuitan pasti melawanakan anaknya nah setelah ditampaiakan video CCTV tu tahu yang mana yang salah”. (wawancara dengan Guru MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 10.30)

Dengan adanya wawancara dengan salah seorang guru kepala sekolah telah melakukan dukungan teknologi dan infrastruktur dengan menentukan jenis teknologi yang digunakan disekolah dengan kepala sekolah menyediakan CCTV karena itu yang dibutuhkan oleh sekolah dengan menyediakan keperluan guru dan memfasilitasi. Untuk membeli semua teknologi yang dipakai disekolah tentu perlunya dana artinya memfasilitasi teknologi dan menyidakan keperluan guru maka dari itu bisa dikatakan pemimpin teknologi dengan memastikan fasilitas yang diberikan sekolah sudah tepat.

“Teknologi yang digunakan tentunya membantu para guru misalnya dengan adanya CCTV, LCD, printer dan WIFI untuk sekolah bisa mengetahui keadaan dikelas dan dengan adanya CCTV kepala sekolah bisa memantau bagaimana kinerja guru didalam kelas, LCD untuk membantu mengajar agar anak tidak bosan, printer mun kada disediakan banyak banar duit habis gasan memprint mun wifi ni tapakai lagi apalagi pas belajar online lawan semua teknologi yang disediakan sesuai fungsi untuk memudahkan bukan mempersulit pekerjaan”. (wawancara dengan Guru MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 11.00)

Diperdalam oleh pendapat narasumber bahwa kepala sekolah telah melakukan dukungan teknologi dan infrastruktur dengan menentukan jenis teknologi yang digunakan disekolah maka dari itu kepala sekolah adalah pemimpin teknologi, apa yang yang dibutuhkan oleh sekolah dengan menyediakan keperluan guru dan memfasilitasi dengan CCTV, LCD, printer dan WIFI serta menganalisis apa saja yang dibutuhkan

sekolah misalnya dengan CCTV bisa mengawasi siswa dikelas dan para guru saat mengajar memastikan fasilitas yang diberikan sekolah sudah sesuai.

“Kalau staf yang diperlukan laptop, komputer dan printer dimana tugas staf yang bergelut pada alat-alat itu laporan dan administrasi surat-surat kami sebagai staf sudah merasa cukup dengan itu semua. Fasilitas yang digunakan tentu berguna sekali bagi kami sebagai staf karena dengan alat-alat itu memudahkan dalam membuat laporan dan surat-surat seperti yang ulun sebutkan tadi”. (wawancara dengan Staf MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 11.30)

Pemimpin teknologi adalah pemimpin yang menyediakan keperluan guru dan memfasilitasi, dengan disediakan teknologi berupa laptop, komputer dan printer dimana semua teknologi yang disediakan untuk mempermudah pekerjaan para staf sekolah. Memastikan semua fasilitas yang digunakan sudah tepat guna. Pemimpin teknologi juga harus rela menyediakan dana untuk pembelian teknologi agar penggunaan teknologi disekolah dilaksanakan secara optimal. Dengan membeli semua teknologi yang ada disekolah tentu ada dana yang dikeluarkan oleh sekolah.

4. Evaluasi dan Penelitian teknologi

Sehingga evaluasi media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sebuah proses penilaian terhadap alat dan atau bahan belajar yang menjadi sumber informasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cermat dan teliti serta bisa dipertanggungjawabkan. Evaluasi media pembelajaran merupakan proses menilai media pembelajaran berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengambil keputusan atas objek yang dievaluasi.

Tujuan dan prinsip media pembelajaran. Tujuan evaluasi atau pengujian media pembelajaran adalah untuk :

- a. Menentukan apakah media pembelajaran itu efektif,
- b. Menilai apakah media pembelajaran itu cost-effective dilihat dari hasil belajar peserta didik,
- c. Mengetahui apakah media pembelajaran itu benar benar memberi sumbangan terhadap hasil belajar peserta didik,
- d. Menentukan apakah hasil pelajaran sudah tepat disajikan menggunakan media pembelajaran tersebut, dan
- e. Mengetahui respon peserta didik.

Donal Ary : Menurut Donal pengertian penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah untuk memperoleh informasi berguna dan dapat dipertanggungjawabkan.

Seorang pemimpin teknologi mengevaluasi program teknologi sekolah untuk mengetahui apakah program tersebut sesuai dengan tujuan sekolah dan visi teknologi. Sebagian besar sekolah mengharapkan peningkatan akademik siswa setelah mereka mengajar menggunakan teknologi. Kepala sekolah menilai hasil ini melalui proses evaluasi. Melalui proses evaluasi inilah hasil yang diharapkan terukur. Evaluasi penggunaan teknologi menunjukkan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas kepentingan serta memberikan dukungan untuk teknologi di sekolah. Evaluasi dilakukan selama pengembangan staf, sementara orang yang mengerti teknologi biasanya diundang untuk mengakses efektivitas teknologi.

Beliau mengatakan :

“Dari segi keefektifan mana yang lebih efektif jelas lebih enak tatap muka, tetapi kalau pembelajaran menggunakan teknologi tentu lebih bagus memakai

teknologi. Untuk para guru pun merasa terbantu dengan penggunaan teknologi akhirnya mengajarnya pun lebih mudah dipahami contoh belajar mengenai hewan, bagaimana bunyi suara harimau nah dia bisa langsung tahu dan evaluasi terhadap teknologi yang dipakai dilakukan oleh kepala sekolah bersama tim manajemen”. (wawancara dengan Guru SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 10.30)

Kepemimpina teknologi adalah pemimpin yang bertanggung jawab terhadap kepentingan teknologi sekolah yang artinya bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap sekolah melalui awancara yang dilakukan kepada salah seorang guru di SDIT Nurul Fikri memberika penegasan bahwa kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap teknologi yang digunakan disekolah apakah dengan teknologi yang dipakai disekolah bisa meningkatkan dan memberikan manfaat terhadap pembelajaran, seperti yang di katakana narasumber bahwa dengan teknologi anak-anak mudah memahami pelajaran.

Diperdalam dengan pendapat narasumber yang mengatakan:

“Dengan adanya teknologi ini sangat terbantu misalnya kita belajar tentang binatang-bintang didalam hutan dengan LCD itu bisa melihat langsung binatang itu makan apa dibanding dengan dulu pakai papan tulis melihat hanya dari gambar dari buku atau hanya berupa penjelasan. Ya kepala sekolah lah yang melakukan evaluasi tersebut apakah alat-alat yang dipakai itu sudah tepat atau belum, membantu mengajar atau tidak”. (wawancara dengan Guru SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 10.30)

Narasumber lain juga menambahkan bahwa kepala sekolah telah melakukan evaluasi dan penelitain teknologi yang diapaki karena pemimpina teknologi adalah pemimpin yang bertanggung jawab terhadap kepentingan teknologi sekolah yang artinya bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap sekolah. Terlihat dari teknologi yang digunakan disekolah sangat membantu dalam pembelajaran bila dibandingkan dengan mengajar sebelum tidak ada teknologi.

Diperkuat oleh narasumber lain yang mengatakan:

“Ya kepala sekolah lah yang mengevaluasi mengenai teknologi yang ingin dipakai misalnya ulun staf perlunya apakah kompter saja tentu perlu yang lain misalnya printer kemudian printer yang seperti apa yang bagus digunakan untuk staf kemaren dibelikan kepala sekolah printer sekaligus mesin scan”. (wawancara dengan staf SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 10.30)

Dari wawancara dengan para guru dan staf kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap teknologi yang digunakan disekolah baik dari kepala sekolah sendiri taupun dari tim manajmen, karena dengan adanya evaluasi maka kita dapat tahu apakah teknologi yang kita pakai sudah tepat guna dan bisa memberikan manfaat agar tidak memberikan dampak negative kedepannya untuk sekolah.

Evaluasi dan penelitian harus menjadi perhatian utama untuk keefektivan teknologi. Kepala sekolah yang efektif menerapkan prosedur evaluasi yang melakukan penilaian perkembangan guru dan anggota staf menuju teknologi yang sesuai dan membantu mengarahkan perencanaan pengembangan profesional mereka. Kepala sekolah juga harus menambahkan proses belajar mengajar sebagai kriteria dalam menilai kinerja staf dalam penggunaan dan penerapan teknologi pendidikan. Cory (1990) menunjukkan bahwa berkembang pesatnya program pembangunan dan pembelajaran sangat penting bahwa program ini dievaluasi setiap tahun dan hasil yang dimasukkan ke dalam proses perencanaan dan penilaian baik yang sedang berlangsung ataupun untuk masa depan. Kepemimpinan teknologi yang efektif harus mencakup evaluasi teknologi yang baru ataupun yang sudah seperti biaya, manfaat, dan dampak pendidikan. Evaluasi semacam itu memberikan informasi yang tepat kepada kepala

sekolah untuk menilai dan meningkatkan secara efektif rencana teknologi di sekolah mereka.

“Penggunaan teknologi ini terhadap pembelajaran sangat membantu apalagi pas daring kan terpakai sekali, dilihat sebelum dan sesudah menggunakan teknologi tentu lebih efektif memakai teknolgi, apalagi kan murid kami ini kan anak-anak mereka tertarik yang bergambar dan bersuara jadi pembelajaran kada membosankan”. (wawancara dengan Guru MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 09.00)

Dari hasil wawancara kepala sekolah telah melakukan evaluasi dan penelitian teknologi yang digunakan disekolah seperti menyediakan biaya untuk membeli alat-alat teknologi serta mempertimbangkan manfaat teknologi yang dipakai narasumber menyebutkan teknologi yang dipakai sudah tepat sekali serta dengan teknologi pembelajaran lebnih menarik artinya kepemimpinan teknologi yang efektif harus mencakup evaluasi teknologi yang baru ataupun yang sudah seperti biaya, manfaat, dan dampak pendidikan. Evaluasi semacam itu memberikan informasi yang tepat kepada kepala sekolah untuk menilai dan meningkatkan secara efektif rencana teknologi di sekolah mereka.

Narasumber menambahkan bahwa kepala sekolah telah melakukan evalusia dan penelitian terhadap teknologi yang dipakai disekolah. Narasumber mengatakan:

“Kalau pembelajaran jelas lebih bagus pakai TV atau bantuan teknologi tadi anak-anak itu merasa tertarik, rami jadi lebih mendengarkan pas belajar, tidak seperti dulu menulis rancak uyuh dan bosan”. (wawancara dengan Guru MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 09.30)

kepemimpinan teknologi yang efektif harus mencakup evaluasi teknologi yang baru ataupun yang sudah seperti biaya, manfaat, dan dampak pendidikan. Evaluasi semacam itu memberikan informasi yang tepat kepada kepala sekolah untuk menilai

dan meningkatkan secara efektif rencana teknologi di sekolah mereka. Dari wawancara tersebut narasumber mengatakan dengan TV pembelajaran sangat terbantu artinya kepala sekolah telah melakukan evaluasi dari segi manfaat. Pembelajaran menjadi lebih menarik artinya kepala sekolah telah melakukan evaluasi dari dampak pendidikan. Artinya kepala sekolah bisa dikatakan pemimpin teknologi.

Diperkuat oleh narasumber selanjutnya bahwa kepala sekolah telah melakukan evaluasi terhadap teknologi yang digunakan serta penelitian pemanfaatan teknologi disekolah.

Narasumber mengatakan:

“Kepala sekolah akan bertanya bagaimana penggunaan dan terkait alat-alat yang lain apakah mudah aja dipakai. Karena kami staf yang diperlukan itu komputer, leptop dan printer. Jadi pas komputer yang pakai tabung dan CPU yang berubah tu komputernya rancak rusak akhirnya diganti komputer yang tipis, menurut sidin karena staf itu hampir tiap hari gawiannya memprint jadi bagusnya printer yang infus”. (wawancara dengan staf MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 09.30)

Berdasarkan pengakuan seorang staf yang ada disekolah kepala sekolah telah melakukan evaluasi dan penelitian teknologi yang dipakai disekolah seperti apakah yang teknologi seperti komputer yang digunakan cukup membantu ternyata tidak pada saat komputer keluaran terdahulu dipakai oleh para staf sering mengalami kerusakan kemudian mengganti dengan komputer yang lebih baik. Tentunya kepala sekolah menyediakan biaya untuk membeli komputer baru maka dari itu kepala sekolah telah melakukan evaluasi dari segi biaya, serta mengetahui printer yang mana yang bagus digunakan untuk staf disekolah dengan membelikan printer infus artinya kepala sekolah telah melakukan evaluasi dari segi manfaat. Karena kepemimpinan teknologi yang efektif harus mencakup evaluasi teknologi yang baru ataupun yang sudah seperti biaya,

manfaat, dan dampak pendidikan. Evaluasi semacam itu memberikan informasi yang tepat kepada kepala sekolah untuk menilai dan meningkatkan secara efektif rencana teknologi di sekolah mereka.

Diperdalam dengan jawaban dari narasumber yang mengatakan:

“Intinya teknologi yang dipakai itu mudah dipakai, bisa diakses secara luas dan sesuai dengan kebutuhan”. (wawancara dengan Staf MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 10.00)

Dari hasil dokumentasi dan wawancara kepala sekolah telah melakukan evaluasi terhadap perangkat teknologi yang digunakan disekolah apakah teknologi yang disediakan oleh sekolah mudah atau menyediakan teknologi yang lebih efektif untuk staf misalnya penggunaan printer. Kemudian kepala sekolah juga telah melakukan penelitian terhadap manfaat teknologi dan pengaruhnya terhadap pembelajaran karena dengan menggunakan teknologi anak-anak merasa tidak bosan karena bisa melihat gambar dan bisa mendengarkan suaranya.

Evaluasi dan penelitian: Kepala sekolah yang efektif harus menjalankan prosedur untuk mengukur pertumbuhan masing-masing guru secara individu. Mereka juga harus menetapkan target teknologi dan menjelaskan rencana pembangunan. Kepala sekolah yang efektif akan mengukur kinerja pembangunan dengan hasil penelitian tentang efektivitas teknologi. Maka dari itu, kepala sekolah harus mempelajari nilai siswa dan mendorong instruktur untuk menerapkan teknologi untuk meningkatkan kinerja akademik.

Seorang pemimpin teknologi melakukan penelitian rutin untuk menemukan kemajuan teknologi dan bagaimana mereka dapat digunakan untuk membuat

pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Penelitian yang dilakukan menjadi faktor dalam kepemimpinan teknologi yang efektif. Karena teknologi tidaklah tetap, mereka terus berubah. Seorang pemimpin teknologi yang efektif harus memperbarui secara teratur untuk mengetahui teknologi yang baru dan cara menggunakannya dalam belajar dan mengajar.

“Penilaian bagi kinerja guru kami memakai teknologi juga misalnya tadi video yang dikirim untuk pembelajaran terpantau oleh kepala sekolah apakah guru masuk hari ini mengajar terlihat langsung bisa dipantau ketepatan waktu datang kesekolah terlihat dari finger print para guru, untuk evaluasi teknologi yang dilakukan kepala sekolah misalnya kita pakai zoom apakah dengan zoom ini memberatkan pada orang tua karena kuota zoom itu lebih boroskan ya. Teknologi itu sendiri fungsinya memudahkan maka dari itu teknologi yang diterapkan disekolah tentu harus bermanfaat untuk pembelajaran”. (wawancara dengan Guru MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 10.30)

Dari hasil wawancara kepala sekolah mengganti absen kehadiran para guru dengan pinger print dengan secara otomatis bisa mengetahui apakah para guru terlambat datang atau datang tepat pada waktunya, karena seorang pemimpin teknologi yang efektif harus memperbarui secara teratur untuk mengetahui teknologi yang baru dan cara menggunakannya dalam belajar dan mengajar. Disebutkan bahwa ketika sekolah menggunakan zoom untuk belajar artinya memerlukan HP apakah dengan itu warga sekolah merasa keberatan karena seorang pemimpin teknologi melakukan penelitian rutin untuk menemukan kemajuan teknologi dan bagaimana mereka dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

“Untuk penilaian itu apalagi pas pandemi sekarang, sebelum pandemi pun kami memang sudah menggunakan teknologi untuk penilaian misalnya penilaian guru yang dilakukan kepala sekolah itu apakah guru melakukan pengajaran, apakah guru memberi tugas dan apakah guru memberikan praktek

semua itu diinput kedalam komputer. Untuk teknologi yang dipakai tentunya bisa memberikan kemudahan bagi semuanya kaya CCTV tadi bisa digunakan untuk memantau siswa”. (wawancara dengan Guru MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 11.00)

Diperkuat oleh narasumber salah seorang guru bahwa kepala sekolah telah melakukan evalusia dan penelitian seperti melakukan penilaian bagi kinerja guru kemudian dimasukkan kedalam file laporan karena kepemimpinan teknologi harus mengikuti apa yang terbaru serta melakukan evaluasi terhadap perangkat teknologi yang dipakai apakah memberikan kemudahan. Kepala sekolah juga melakukan penelitian pemanfaatan teknologi terhadap pembelajaran.

“Apakah teknologi yang dipakai untuk staf itu memudahkan pengerjaan laporan-laporan terlihat waktu kita melakukan tugas kepala sekolah melihat bagaimana kita mengerjakan bagaimana ketepatan waktunya mengerjakan laporan tepat waktu atau malah lambat aja tuntung kelihatan itu dinilai bagaimana kinerja kita”. (wawancara dengan staf MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 11.30)

Ditambahkan oleh narasumber salah seorang staf bahwa kepala sekolah telah melakukan evalusia dan penelitian seperti melakukan penilaian bagi kinerja staf terlihat saat mengerjakan laporan atau surat-surat yang diminta oleh kepala sekolah apakah sudah tepat atau terlihat dari ketepatan waktu mengerjakan karena kepemimpinan teknologi harus mengikuti apa yang terbaru serta melakukan evaluasi terhadap perangkat teknologi yang dipakai apakah memberikan kemudahan.

5. Keterampilan interpersonal dan Komunikasi.

Runga Padi Achy mendefinisikan interpersonal sebagai ketrampilan yang dibutuhkan seseorang untuk berkomunikasi secara dengan orang lain atau sekelompok orang. Berkomunikasi adalah aktivitas yang setiap hari dilakukan tetapi tidak sedikit

hambatan yang ditemui dalam berkomunikasi, apalagi jika ada gagasan, ide, atau program yang ingin disampaikan.

Menurut Chang, Chin dan Hus mengatakan “kemampuan berkomunikasi dengan baik merupakan hal yang penting sebagai kepemimpinan teknologi. Kepala sekolah harus mampu membangun hubungan kerja yang positif dengan staf, mengkomunikasikan perubahan yang terjadi di sekolah, mengidentifikasi dan mendukung kebutuhan serta memberikan perhatian kepada guru. Seorang komunikator yang baik adalah orang yang mendengarkan, berempati, memiliki hubungan baik dengan orang-orang dan mampu mengajar, menyajikan, dan memotivasi individu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Keterampilan verbal dan non-verbal dapat digunakan oleh administrator sekolah untuk mengkomunikasikan fakta, ide dan informasi, tentang teknologi”.⁵⁷

Beliau mengatakan :

“Dari sekolah sendiri juga menyediakan pembelajaran komputer untuk para murid, jika anak-anak disuruh membawa sendiri takutnya rusak dan lain lain. Dari sarana prasana memadai dan jika ada yang rusak maka hubungannya ke bagian SARPRAS (Sarana dan Prasarana) untuk penambahan unit (teknologi) kita mengadakan rapat, sedangkan anggaran pertahun untuk penambahan unit tadi dan tergantung kondisi. Kepala sekolahnya sendiri paham menggunakan teknologi. Jadi awal-awal pandemi itu semua berubah baik dari cara pengajarannya, cara materi yang disampaikan serta alat untuk belajar memakai handphone, kepala sekolah itu orang yang mengerti apa yang harus dilakukan yaitu beliau melakukan sosialisasi menurut beliau karna anak-anak ini cenderung handphone dipegang oleh orang tua maka kami sosialisasi kepada orang tua”. (wawancara dengan Guru SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 11.00)

⁵⁷ Ndidi L. Okeke, School Technology Leadership: A New Concept, *International Journal of Innovative Development and Policy Studies* 7(2):50-56, April-June, 2019, hal. 53-54.

Dari hasil wawancara dapat dikatakan bahwa kepala sekolah memiliki keterampilan interpersonal dan komunikasi dengan kepala sekolah harus mampu membangun hubungan kerja yang positif dengan staf, mengkomunikasikan perubahan yang terjadi di sekolah, mengidentifikasi dan mendukung kebutuhan serta memberikan perhatian kepada guru karena terjadinya perubahan mengajar di sekolah disebabkan pandemi dimana mengajar menggunakan HP kepala sekolah memahami kepada orang tua lah sosialisasi dilakukan atas perubahan tersebut.

Sejalan dengan pendapat narasumber guru diatas mengungkapkan bahwa kepala sekolah memahami kebutuhan teknologi di sekolah. Narasumber mengatakan:

“Dulu pernah membuat video untuk mengajar anak-anak tetapi kurang efektif dengan melihat video yang disampaikan oleh guru-guru karena bentuk ceramah dan anak-anak mudah bosan melihat dan mendengarkan video penjelasan seperti ceramah saja”. (wawancara dengan Guru SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 11.30)

Pemimpin teknologi adalah kepala sekolah memiliki keterampilan interpersonal dan komunikasi dengan kepala sekolah harus mampu membangun hubungan kerja yang positif dengan staf, mengkomunikasikan perubahan yang terjadi di sekolah, mengidentifikasi dan mendukung kebutuhan serta memberikan perhatian kepada guru, terlihat dari tindakan kepala sekolah memberikan perhatian dengan guru karena menurut para guru pembelajaran dengan membuat video ceramah yang disampaikan oleh guru membuat pengajaran membosankan.

Selanjutnya oleh narasumber salah satu staf di sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin terhadap kemahiran kepala sekolah dalam berkomunikasi maupun secara

langsung atau tidak langsung dengan warga sekolah serta merespon secara layak bagaimana perasaan warga sekolah. Narasumber menyampaikan:

“Kepala sekolah itu kalau ada informasi biasanya langsung disampaikan lewat WA atau disampaikan saat rapat lewat zoom atau google meet minta pendapat misalnya dirapat itu kepala sekolah mendengarkan keluhan-keluhan guru dan staf dan difikirkan bersama untuk menemukan solusinya atau mengambil keputusan dengan cara bermusyawarah”. (wawancara dengan staf SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 10.30)

Dari hasil wawancara dengan salah satu staf kepala sekolah memiliki kemampuan komunikasi interpersonal dan komunikasi yang baik terhadap warga sekolah dengan melakukan beberapa musyawarah untuk menemukan solusi-solusi yang telah dihadapi para guru dan staf, kepala sekolah juga telah mendengarkan keluhan-keluhan yang disampaikan para guru-guru dan staf hal yang dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan sebagaimana pemimpin teknologi karena kepala sekolah memiliki keterampilan interpersonal dan komunikasi dengan kepala sekolah harus mampu membangun hubungan kerja yang positif dengan staf.

Ditambahkan oleh narasumber staf lain yang memperjelas kepala sekolah termasuk orang mengenali dan mempunyai komunikasi yang baik. Narasumber mengatakan:

”Menurut ulun kepala sekolah itu termasuk orang yang paham dan peduli misalnya ulun kada bisa baulah surat sidin tu membantu aja yang mana yang kada bisa, dimotivasi sidin belajar lah, mun rapat kami bisa pakai zoom, gmeet mu nada info bisa lewat WA group mun penting bisa pribadi”. (wawancara dengan staf SDIT Nurul Fikri tanggal, 07 Juni 2021, pukul 10.00).

Peneliti dapat menangkap bahwa kepala sekolah memiliki keterampilan interpersonal terlihat dari menunjukkan pemahaman terhadap teknologi apa saja yang diperlukan untuk sekolah seperti disediakannya wifi untuk para guru dan staf dan kepala

sekolah memiliki komunikasi yang baik terlihat bagaimana saat ada informasi disampaikan langsung dengan bawahan tanpa menunda-nunda baik secara langsung atau tidak langsung, memberikan motivasi serta saat rapat kepala sekolah melakukan musyawarah tidak mengambil keputusan sendiri ketika ada permasalahan disekolah.

Keterampilan interpersonal dan komunikasi dapat memengaruhi kepemimpinan teknologi yang efektif kepala sekolah. Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik merupakan karakteristik kepemimpinan teknologi yang penting. Pemimpin harus bisa bergaul dengan guru dan anggota staf saat mereka mulai menggabungkan pembelajaran dengan teknologi. Seorang kepala sekolah bisa menjadi pemimpin yang efektif tanpa keahlian teknologi namun tanpa keterampilan interpersonal dan komunikasi, kepala sekolah tidak dapat menjadi pemimpin teknologi yang efektif. Kepemimpinan teknologi membutuhkan kemampuan interpersonal dan komunikasi yang baik, serta kemampuan teknologi. Keterampilan komunikasi kepala sekolah seringkali berkaitan erat dengan kepemimpinan teknologi efektif.

“Pada saat rapat biasanya kepala sekolah menanyakan satu-satu untuk membantu ikam mengajar perlu apa. Kami itu sebelum pandemi tu pengajian atau tadarusan bersama pagi sebelum masuk kelas nah habis tuntung tadarus tu kepala sekolah biasanya memberikan wejangan gasan guru maupun siswa”. (wawancara dengan Guru MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 09.00)

Memberikan perhatian sebagai salah satu pemimpin teknologi seperti yang dilakukan kepala sekolah saat rapat menanyakan kepada masing-masing apa yang bisa digunakan untuk memudahkan dan membantu. Seorang komunikator yang baik adalah orang yang mendengarkan, berempati, memiliki hubungan baik dengan orang-orang dan

mampu mengajar, menyajikan, dan memotivasi individu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya seperti suntikan motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah setelah berakhirnya acara tadarus yang tidak hanya untuk guru tapi untuk seluruh warga sekolah.

Selanjutnya narasumber menambahkan bahwa kepala sekolah memiliki keterampilan interpersonal dan komunikasi yang baik terhadap warga sekolah. Narasumber mengatakan:

“Beliau itu termasuk yang paham akan teknologi, soalnya kalau pelatihan kepala sekolah yang mengisi atau bisa juwa dari luar. Misalnya kami rapat biasanya ditakuni kepala sekolah apa kira-kira yang dibutuhkan dan apa yang belum bisa misalnya perlu pelatihan di sedikan sidin bisa sidin yang mengisi pelatihan bisa juwa dari urang luar. Misalnya ada masalah sidin tu termasuk orang yang tanggap mencari solusi asal melapor atau bapadah aja lawan sidin, pada saat pembelajaran daring ada orang tua yang belum paham mengisi link, menggunakan zoom atau menjawab soal intinya yang bermasalah nah sekolah itu menyediakan tutorial untuk solusinya atau disuruh datang kesekolah menemui wali murid dan kepala sekolah tau disampaikan dirapat”. (wawancara dengan Guru MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 09.00)

Kepemimpinan teknologi membutuhkan kemampuan interpersonal dan komunikasi yang baik, serta kemampuan teknologi berdasarkan hasil wawancara narasumber menyebutkan kepala sekolah adalah seorang yang mengerti akan teknologi karena terkadang beliau yang sebagai pemateri saat pelatihan hal itu artinya kepala sekolah mempunyai kemampuan teknologi dan mampu mengajar. Kepemimpinan teknologi juga harus memiliki perhatian serta peduli terhadap warganya, seperti kepala sekolah memberikan perhatian saat rapat apa saja yang diperlukan untuk sekolah kita, kepedulian kepala sekolah dengan permasalahan-permasalahan warga sekolah yang

kesulitan ketika pembelajaran online dan mencari solusi terhadap permasalahan dengan menyiapkan tutorial yang berisi panduan untuk warga sekolah mengikuti pelajaran online. Semua permasalahan itu kepala sekolah mengetahuinya itu berarti kepala sekolah telah menunjukkan perhatian dan kepedulian.

Narasumber juga telah menambahkan bahwa kepala sekolah memiliki keterampilan interpersonal dan memiliki komunikasi yang baik yaitu dengan memberikan motivasi kepada warga sekolah. Narasumber mengatakan:

“Sidin tu memotivasi misalnya kaini jar sidin mun ikam kada bisa harus bisa kaya yang lain, mun kada bisa ini ikam harus belajar”. (wawancara dengan Staf MDIM Kindaung Banjarmasin tanggal, 04 Juni 2021, pukul 10.00)

Narasumber yaitu salah satu staf disekolah MDIM Kindaung Banjarmasin menyebutkan kepala sekolah memiliki keterampilan interpersonal dan memiliki komunikasi yang baik dengan warga sekolah dimana kepala sekolah perhatian terhadap sekolah menggunakan berbagai saluran komunikasi baik langsung maupun tidak artinya kepala sekolah berkomunikasi dengan efektif dengan warga sekolah.

Dari hasil dokumentasi dan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu guru-guru dan para staf menyampaikan kepala sekolah memiliki keterampilan interpersonal dan memiliki komunikasi yang baik terlihat dari perhatian yang diberikan kepada sekolah dengan menanyakan saat rapat apa saja yang diperlukan untuk membantu dalam mengajar, kepala sekolah mengenali dan merespon secara layak bagaimana perasaan serta memeberikan motivasi seperti memberikan dorongan kepada guru-guru dan staf yaitu jika tidak bisa maka harus belajar jika tidak paham. Kepala sekolah juga

menggunakan berbagai saluran komunikasi baik secara langsung dan tidak langsung yaitu dengan menyampaikan informasi dengan menggunakan WA atau langsung disampaikan dan saat rapat kepala sekolah menggunakan zoom.

Keterampilan interpersonal dan komunikasi: Keterampilan interpersonal penting dalam kepemimpinan teknologi dan keterampilan ini sebenarnya mengesampingkan keterampilan teknologi. Ketika teknologi baru diterapkan di sekolah, pemimpinnya harus mampu memberikan dukungan dengan demikian komunikasi yang baik adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh para pemimpin teknologi. Keterampilan berkomunikasi seorang kepala sekolah berhubungan dengan keterampilan kepemimpinan teknologi.

“Kepala sekolah itu orang yang memahami apa yang dibutuhkan asal bapadah insya Allah disediakan saja oleh sidin sering memotivasi misalnya semangat sehat yang sidin sampaikan lewat wa atau bila tatamu, kalau ada masalah disekolah kepala sekolah itu tau dan jika ada masalah maka dicari solusinya bersama-sama serta menanyakan kepada para guru apa saja kesulitan-kesulitan guru saat mengajar, kepala sekolah ini urangnya ketuju bapander sidin informasi cepat aja sampai mun kada disampaikan lewat group bisa juga disampaikan ketika rapat”. (wawancara dengan Guru MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 10.30)

Dari hasil wawancara dengan salah satu narasumber guru yang ada disekolah kepala sekolah memiliki keterampilan interpersonal dan memiliki komunikasi yang baik terlihat kepedulian yang diberikan oleh kepala sekolah berupa menanyakan apa yang dibutuhkan untuk sekolah serta menanyakan apa saja kesulitan yang dihadapi para guru. Serta memberikan motivasi kata-kata semangat sehat dan merespon dengan layak bagaimana warga sekolah. Semua itu adalah hal yang diperlukan oleh pemimpin teknologi.

“Misalnya kita perlunya apa bapadah aja kalau ada dananya dan memang perlu maka kepala sekolah pasti menyediakan seperti wifi yang pertama kali dipasang disekolah ternyata lelet banar bepadah akhirnya supaya membantu juwa ditambah kecepatannya apalagi pas daring ni tepakai banar. Untuk informasi cepat aja disampaikan oleh kepala sekolah contohnya pas pian handak penelitian langsung dihubungi sidin kami dan termasuk mengerti perasaan warga sekolah pian mun kada bisa pakai yang lain coba pian pakai google form lebih mudah intinya diberikan solusi”. (wawancara dengan Guru MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 11.00)

Ditambahkan oleh seorang guru yaitu narasumber wawancara bahwa kepala sekolah memiliki keterampilan interpersonal dan memiliki komunikasi yang baik terlihat dari memahami kebutuhan disediakan wifi yang awal mulanya kecepatan pada wifi sangatlah lambat kemudian ditambahkan oleh kepala sekolah agar lebih cepat karena wifi sangat penting dan perhatian yang diberikan kepala sekolah dengan memberikan solusi-solusi seperti yang disebutkan oleh narasumber saat kesulitan membuat soal untuk anak-anak maka solusi yang diberikan oleh kepala sekolah dengan menggunakan *google form*. Dengan demikian kepala sekolah telah memiliki keterampilan interpersonal dan komunikasi yang diperlukan oleh pemimpin teknologi.

“Tentu memahami dengan disediakan laptop, komputer dan printer untuk memudahkan kita juga. Mun motivasi kita selalu diberikan oleh kepala sekolah setiap hari ujar sidin semangat sehat lah buat hari ini itu setiap hari sidin sampaikan lawan kami lewat chat atau mun tatamu lawan beliu ni. Kalau pertemuan rapat kami bisa lewat langsung bisa juwa lewat zoom, google meet atau ada info bisa lewat group. Mun ada kerusakan dengan alat-alat ini tentu kepala sekolah harus tahu dananya lawan sidin minta kalo”. (wawancara dengan staf MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tanggal, 29 Juni 2021, pukul 11.30)

Diperdalam oleh seorang staf yaitu narasumber wawancara bahwa kepala sekolah memiliki keterampilan interpersonal dan memiliki komunikasi yang baik

terlihat dari memahami kebutuhan disediakan teknologi yang berguna untuk memudahkan pekerjaan staf menyediakan leptop, komputer dan printer dengan dan perhatian yang diberikan kepala sekolah dengan memberikan motivasi setiap pagi yaitu semangat sehat, mampu berkomunikasi dengan baik.